



**UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**
Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan



RENCANA STRATEGIS PkM 2023-2026



**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



More Information
drpm.uny.ac.id



Our Email Adress
drpm@uny.ac.id

KATA PENGANTAR

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dalam perjalanannya menuju World Class University 2045, terus memperkuat komitmen dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara sinergis dan berkelanjutan. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat disruptif dalam Era Industri 4.0 dan Society 5.0 membawa konsekuensi perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, politik, budaya, dan ketenagakerjaan. Kreativitas dan inovasi yang dilandasi nilai-nilai luhur menjadi kata kunci untuk meraih kemajuan di era mendatang.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY, khususnya dalam penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah lokal, nasional, maupun global.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) UNY Tahun 2023–2026 sebagai arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan PkM selama periode empat tahun ke depan. Penyusunan Renstra PkM ini mengacu pada Renstra UNY PTNBH 2023–2026 dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2022–2045, serta mempertimbangkan perkembangan kebijakan nasional pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, dan dinamika global.

Renstra PkM UNY 2023–2026 ini diharapkan mampu mendorong terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan; meningkatkan kontribusi UNY dalam pemberdayaan masyarakat; serta menjadi referensi pengembangan kerja sama PkM bagi seluruh pemangku kepentingan dalam lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.

Akhirnya, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra PkM ini. Semoga dokumen ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan UNY dan masyarakat Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2023
Direktur DRPM UNY,

NIP.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. AIFO.
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
Prof. Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd.
Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.

Ketua

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.

Sekretaris

Suprpto, Ph.D.

Anggota Tim

Prof. Dr. Sri Handayani, M.Si.
Dr. Drs. Ir. Darmono MT., IPM., ASEAN Eng
Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or.
Dr. Denies Priantinah, M.Si. Ak. CA.
Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.
Dr. dr. Atien Nur Chamidah M.Dis.St.
Dr. Bayu Rahmad Setiadi, M.Pd.
Dr. Fitri Rahmawati, M.P.
Dr. Widiastuti, M.Pd.

Sekretariat

Dr. Ganda Sukmara, M.Pd.
Agus Riyanto, M.Pd.
Nori Suryani, A.Md.

Lay Out

Ir. Hartaya, M.T.
Dwi Riyanto, S.Pd.
Puspa Widyastuti, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Sasaran	5
D. Ruang Lingkup.....	5
BAB II.....	9
EVALUASI DIRI.....	9
A. Analisis Kondisi Pengabdian di UNY.....	9
B. Evaluasi Kinerja Bidang Pengabdian.....	12
C. Kreativitas dan Inovasi dalam Pengabdian	15
D. Analisis SWOT dan Rencana Tindak Lanjut.....	16
E. Rekomendasi Hilirisasi Hasil Pengabdian	18
BAB III.....	20
VISI, MISI, TUJUAN, DAN KERANGKA KEBIJAKAN.....	20
A. Visi dan Misi UNY	20
B. Visi dan Misi DRPM UNY	21
C. Tujuan DRPM UNY	22
D. Motto.....	22
E. Slogan	22
F. Renstra UNY bidang Pengabdian	22
G. Kerangka Kebijakan	23
BAB IV	36
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	
PENGABDIAN.....	36
BAB V	41
KERANGKA IMPLEMENTASI	41
A. Sosialisasi Renstra.....	41
B. Strategi implementasi.....	42

C. Pemantauan dan Evaluasi melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan.....	49
a) Objek Pemantauan dan Evaluasi (What).....	49
b) Tujuan Pemantauan dan Evaluasi (Why).....	50
c) Waktu Pemantauan dan Evaluasi (When).....	51
d) Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi (Who).....	51
e) Tempat Pemantauan dan Evaluasi (Where).....	53
f) Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi (How).....	53
g) Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak.....	54
h) Program Keberlanjutan.....	55
BAB VI	56
PENUTUP	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ruang Lingkup Rencana Strategis Pengabdian UNY	6
Gambar 3.3. Kerangka Dasar Pengembangan Pengabdian UNY	32
Gambar 5.1. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi	41
Gambar 5.2. Strategi implementasi Rencana Strategis DRPM UNY.....	42
Gambar 5.3. Strategi Penjabaran Rencana Strategis DRPM UNY	43
Gambar 5. 4. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Program Rencana Strategis Pengabdian DRPM UNY 2021-2025	44
Gambar 5.5. Keterkaitan Standar Nasional Dikti dengan Renstra Pengabdian DRPM UNY	45
Gambar 5.10. Periode Pemantauan dan Evaluasi Capaian Renstra Pengabdian	51
Gambar 5.11. Pengawasan Internal Non Akademik	52
Gambar 5.12. Pengawasan Internal Akademik.....	52
Gambar 5.13. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal PPEPP	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengabdian Dana Eksternal.....	13
Tabel 2.2. Pengabdian Dana Internal	13
Tabel 2.3. Identifikasi SWOT bidang Pengabdian.....	16
Tabel 3.1 Keterkaitan Bidang Pengembangan, Arah Kebijakan, Sasaran dan Program Strategis.....	23
sTabel 4.1. Sasaran program strategis.....	36
Tabel 4.2. Indikator Kinerja Pengabdian	39
Tabel 5.1. Rincian Standar Nasional Pengabdian.....	45
Tabel 5.2. Komponen Pemantauan dan Evaluasi Renstra Pengabdian UNY	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah perguruan tinggi pemerintah (PTP) yang berkedudukan di Yogyakarta, ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Sejarah kelahiran UNY tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Yogyakarta yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan pada tanggal 21 Mei 1964 sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan di berbagai bidang, jenjang dan jalur pendidikan. Perkembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY menjadi tonggak untuk memantapkan peran institusi dalam penyiapan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang didukung penuh oleh bidang keilmuan non-kependidikan yang kuat.

Dengan perubahan dari PTN BLU menjadi PTN BH sebagai kebutuhan institusi untuk lebih mandiri dan dinamis, UNY menyesuaikan periode rencana strategisnya dan menyusun Renstra UNY PTN BH 2023-2026. Renstra UNY PTNBH ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat dan bangsa; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olahraga.

Rencana Strategis PkM ini kemudian disusun untuk menyesuaikan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan riset UNY terhadap Renstra UNY PTN BH 2023-2026. Rencana Strategis disusun sebagai dasar bagi pelaksanaan riset dan pengembangan penyusunan roadmap PkM selama 4 tahun pada rentang waktu 2023 sampai 2026. Roadmap PkM dapat disusun sebagai basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Di samping itu, produk atau luaran PkM diharapkan menjadi acuan pengembangan praktik-praktik pendidikan maupun non-kependidikan bagi peneliti, pendidik, masyarakat, dunia usaha/industri, dan stakeholders lainnya dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun internasional. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ini, UNY memiliki Rencana Strategis PkM yang dapat mempercepat upaya peningkatan kualitas dan pencapaian Visi UNY 2026 untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (world class

university) yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Landasan yuridis penyusunan rencana strategis 2023-2026 berdasarkan pada landasan hukum sebagai berikut

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
- 5) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 7) Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
- 8) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015

tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- 10) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
- 11) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 333 tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kemenristekdikti;
- 12) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- 14) Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
- 15) Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2019, tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.
- 16) Renstra Universitas Negeri Yogyakarta PTNBH Tahun 2023–2026.

B. Tujuan

Rencana strategis (Renstra) PkM disusun dengan tujuan untuk mewujudkan UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM sebagai dasar pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Renstra PkM memberi arah terhadap pengabdian baik individual, kelompok, maupun institusi yang melibatkan berbagai (antar-, multi-, dan inter-) disiplin ilmu serta menyinergikan pengabdian di UNY agar terjadi relevansi, kesinambungan, dan keberlanjutan.

Renstra PkM secara khusus bertujuan untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan pengabdian agar memiliki nilai keunggulan, karena dapat digunakan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan peta jalan riset (*research roadmap*) yang prospektif sehingga dapat secara efektif mencapai sasaran kepakaran masing-masing bidang ilmu. Pengembangan ini perlu mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan agenda universitas menjadi berkelas dunia. Kemudian, Renstra PkM merinci program pengabdian unggulan dalam rangka memfasilitasi para ilmuwan UNY berkreasi dan berinovasi sehingga menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan dan nonkependidikan berbasis kepakaran.

Dari uraian tersebut, tujuan Renstra pengabdian UNY dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menetapkan arah dan fokus pengabdian sesuai dengan prioritas kebijakan pengembangan riset UNY Tahun 2023-2026
2. Memberikan arah dalam pengembangan strategi peningkatan kapasitas pengabdian, kualitas riset dan kinerja riset.
3. Meneguhkan peran UNY dalam mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global melalui pengabdian.

C. Sasaran

Sasaran pengembangan **Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UNY 2023–2026** ditetapkan untuk mewujudkan hasil dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Terbentuknya arah unggulan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, pembangunan daerah, serta kebijakan nasional.
2. Terpetakannya kompetensi dan kepakaran dosen yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
3. Tersusunnya roadmap pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan bagi program studi, departemen, fakultas, dan universitas dalam merencanakan serta melaksanakan program PkM secara terarah dan berkelanjutan.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, terarah, dan berkelanjutan guna menerapkan hasil pengabdian, inovasi teknologi, seni, dan olahraga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah dan nasional.
5. Terwujudnya budaya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak nyata bagi masyarakat.
6. Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian, inovasi teknologi, produk kreatif, dan model pemberdayaan masyarakat yang aplikatif dan efektif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
7. Meningkatnya luaran pengabdian kepada masyarakat, berupa publikasi pengabdian, buku, modul pemberdayaan, hak kekayaan intelektual, teknologi tepat guna, serta model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi.
8. Terbangunnya pusat-pusat unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan dan potensi lokal.
9. Tersusunnya pedoman dan kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat sebagai landasan bagi lembaga dalam memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat menuju universitas yang berdampak dan berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam berbagai disiplin ilmu, rekayasa, teknologi, seni, dan olahraga, yang dilaksanakan melalui tridarma

perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat (PkM), UNY berperan aktif dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Selaras dengan tugas pokok dan fungsi tersebut serta memperhatikan visi pengembangan universitas dan dinamika kebutuhan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir, dalam Renstra PkM UNY 2023–2026 ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada dua bidang utama, yaitu bidang kependidikan dan bidang nonkependidikan. Bidang kependidikan merupakan bidang utama (main core) UNY yang berkembang dari sejarahnya sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK). Oleh karena itu, kegiatan PkM diarahkan pada penguatan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan guru, tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, serta pengembangan inovasi pembelajaran dan manajemen pendidikan. Sementara itu, bidang nonkependidikan diarahkan pada pemanfaatan berbagai disiplin ilmu nonkependidikan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, penguatan ekonomi kreatif, pengembangan teknologi tepat guna, penguatan budaya, serta peningkatan kualitas kehidupan sosial masyarakat. Bidang ini juga berperan dalam memperkuat kontribusi UNY dalam pembangunan daerah dan nasional melalui penerapan hasil-hasil pengabdian dan inovasi. Sebagai bagian dari upaya hilirisasi hasil pengabdian dan inovasi, kegiatan PkM di UNY juga didukung oleh pengembangan pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi (PUI) yang berfungsi sebagai wadah implementasi, diseminasi, dan replikasi berbagai produk inovasi agar dapat dimanfaatkan secara lebih luas oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. Dengan ruang lingkup tersebut, kegiatan PkM UNY diharapkan mampu menghasilkan model pemberdayaan masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, serta berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Ruang lingkup Renstra PkM ini diilustrasikan dalam Gambar 1.1.

Skema Perencanaan Strategis PkM



Gambar 1.1. Ruang Lingkup Rencana Strategis PkM UNY

Bidang kependidikan merupakan bidang garapan utama UNY sebagai universitas kependidikan. Peneliti bidang ini terdiri dari kumpulan ahli berbagai disiplin ilmu pendidikan dan bersifat lintas fakultas dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan teknik, pendidikan ekonomi, pendidikan ilmu sosial, pendidikan bahasa dan seni, pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, dan pendidikan ilmu keolahragaan. Pengabdianannya ditujukan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang terangkum dalam visi menjadi universitas kependidikan tingkat dunia berlandaskan nilai ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Fokus pengabdian dalam bidang kependidikan terdiri dari lima sub bidang yang meliputi:

- a. Subbidang Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai rujukan tingkat nasional. Diharapkan melalui pengabdian ini akan terwujud UNY sebagai pusat rujukan pengembangan pendidikan karakter.
- b. Subbidang Pengembangan *Teaching-based Research*
Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model pendidikan pembelajaran berbasis riset dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Dengan demikian diharapkan UNY menjadi pusat rujukan pengembangan pembelajaran berbasis riset dan TIK.
- c. Subbidang Pengembangan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model penyiapan dan pengembangan profesi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan sebagai acuan nasional. Dengan demikian diharapkan UNY tumbuh menjadi pusat rujukan model pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Subbidang Pengembangan Pendidikan Vokasi dan Kejuruan
Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk model pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan sebagai acuan nasional. Melalui berbagai pengabdian dalam bidang ini diharapkan UNY tumbuh menjadi pusat rujukan dan pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan.
- e. Subbidang Peningkatan Kualitas Kelembagaan Pendidikan
Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk memperkuat kelembagaan pendidikan. Melalui berbagai pengabdian subbidang ini diharapkan tumbuhnya manajemen dan kualitas LPTK berkelas dunia serta sebagai pusat pengembangan dan pelatihan penjaminan mutu pendidikan.

Pengabdian bidang nonkependidikan dimaksudkan untuk memperkuat bidang kependidikan dalam rangka menghasilkan calon guru/pendidik yang memiliki landasan keilmuan yang kuat dan metodik didaktik yang handal. Selaras dengan

karakteristik keilmuan dan potensi untuk melakukan pengabdian multidisiplin, bidang nonkependidikan terbagi dalam 3 subbidang antara lain:

a. Subbidang MIPA, Rekayasa dan Teknologi

Subbidang ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Pengabdian ditujukan untuk mendukung agenda riset nasional dalam hal pengelolaan dan pengembangan sumber daya hayati Indonesia dalam bidang kesehatan dan ketahanan pangan; energi baru dan terbarukan; pengembangan MIPA, rekayasa, teknologi dasar dan masa depan; teknologi tepat guna dan terapan; material maju dan fungsional; perubahan iklim, pelestarian dan pengendalian kualitas lingkungan.

b. Subbidang Sosial, Humaniora, Ekonomi, Bahasa, dan Seni

Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain sosiologi, sejarah, antropologi, hukum, ekonomi, budaya, bahasa, sastra, dan seni. pengabdian dalam sub bidang ini diarahkan untuk menangani pengangguran dan kemiskinan, analisis kebijakan tata kelola dan layanan, nasionalisme dan ketahanan nasional, kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan, serta pengembangan kearifan lokal dan industri kreatif

c. Subbidang Keolahragaan dan Kesehatan

Subbidang ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu olahraga dan kesehatan. pengabdian dalam subbidang ini ditujukan untuk mengembangkan, implementasi olahraga kesehatan dan olahraga masyarakat; pengembangan industri olahraga, manajemen olahraga, pariwisata olahraga; pengembangan teknologi olahraga, dan pengembangan olahraga prestasi.

Rintisan pembentukan lima Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang dilakukan DRPM juga merupakan subjek sasaran dari Renstra pengabdian ini. PUI menjadi penguat dalam pencapaian visi UNY, yang saat ini telah terbentuk antara lain: (1) PUI UNY *Farm & Argo Industry*, (2) PUI UNY *Teaching, Creation, Leadership & Communication*, (3) PUI *Evaluation, testing and public policy systems*, (4) PUI UNY *Sporttech & Industry*, dan (5) PUI UNY *Technology and Innovation Centre*.

BAB II EVALUASI DIRI

A. Analisis Kondisi Pengabdian di UNY

Sebagian kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan kualitas pendidikan serta pemberdayaan sosial. Kegiatan PkM yang dilakukan saat ini telah mengarah pada penerapan hasil-hasil pengabdian dan inovasi keilmuan dalam bentuk program pemberdayaan, pendampingan, pelatihan, maupun transfer teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, kegiatan-kegiatan pengabdian tersebut seharusnya tidak hanya memberikan dampak langsung pada masyarakat sasaran, tetapi juga menjadi rujukan bagi praktisi, pemerintah, dunia usaha, serta komunitas akademik di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagian kegiatan PkM lainnya masih perlu terus ditingkatkan agar mampu memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Beberapa program pengabdian masih bersifat jangka pendek dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan riil masyarakat atau tantangan pembangunan di masa depan. Oleh karena itu, penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan program PkM menjadi kebutuhan yang penting agar kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Kontribusi UNY dalam pemecahan berbagai persoalan di masyarakat melalui kegiatan PkM juga masih perlu dioptimalkan. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya jumlah model pemberdayaan masyarakat, inovasi sosial, teknologi tepat guna, serta rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan. Selain itu, dokumentasi dan diseminasi praktik baik (best practices) dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan juga masih perlu ditingkatkan agar dapat menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di berbagai wilayah.

Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal pengabdian, prosiding, maupun media ilmiah lainnya juga masih belum optimal. Padahal, publikasi tersebut sangat penting untuk mendiseminasikan model pemberdayaan masyarakat, inovasi sosial, maupun teknologi tepat guna yang dihasilkan dari kegiatan PkM. Secara institusional, UNY telah memberikan berbagai dukungan, termasuk fasilitasi publikasi dan pengembangan jurnal pengabdian, namun

pemanfaatan fasilitas tersebut oleh dosen masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, pengelolaan luaran kegiatan PkM dalam bentuk buku, modul pelatihan, panduan pemberdayaan masyarakat, produk teknologi tepat guna, serta kekayaan intelektual juga masih perlu diperkuat. Hasil-hasil pengabdian yang potensial untuk dikembangkan menjadi kekayaan intelektual, produk inovasi sosial, atau model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di berbagai daerah masih belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan dan hilirisasi luaran PkM yang lebih terintegrasi agar manfaat kegiatan pengabdian dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.

Permasalahan lain yang masih dihadapi adalah keterbatasan pendanaan dan dukungan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan PkM yang berskala besar dan berkelanjutan. Meskipun berbagai skema pendanaan internal dan eksternal telah tersedia, namun jumlahnya masih terbatas dibandingkan dengan kebutuhan program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif. Selain itu, kemitraan dengan dunia usaha dan industri dalam mendukung kegiatan PkM juga masih perlu diperkuat agar program-program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan.

Fasilitas pendukung kegiatan PkM, termasuk pusat inovasi, inkubator bisnis, laboratorium pengabdian, maupun pusat pelatihan masyarakat, masih perlu terus dikembangkan agar mampu mendukung implementasi hasil-hasil pengabdian dan inovasi ke dalam masyarakat. Penguatan infrastruktur ini penting agar kegiatan PkM tidak hanya bersifat pelatihan atau sosialisasi, tetapi juga mampu menghasilkan inovasi yang aplikatif dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Kemitraan dengan berbagai pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, serta komunitas lokal sebenarnya telah terjalin, namun masih perlu diperkuat agar mampu mendukung keberlanjutan program PkM. Dalam perguruan tinggi yang memiliki tradisi pengabdian yang kuat, kegiatan PkM menjadi bagian integral dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, penguatan budaya pengabdian di kalangan dosen perlu terus didorong agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dipandang sebagai kegiatan tambahan, melainkan sebagai bagian dari tanggung jawab akademik yang setara dengan pendidikan dan penelitian.

Dari aspek manajerial, peran Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY dalam merencanakan, membina, memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan kegiatan PkM dosen masih perlu terus diperkuat. Pengelolaan kegiatan PkM diharapkan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan aspek

administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas program, dampak bagi masyarakat, serta keberlanjutan kegiatan pengabdian. Oleh karena itu, sistem monitoring dan evaluasi kegiatan PkM perlu dikembangkan secara lebih sistematis agar mampu memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

B. Evaluasi Kinerja Bidang Pengabdian

Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta secara eksternal dapat dilihat antara lain dari capaian klasterisasi perguruan tinggi berbasis kinerja tridarma yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan hasil pemeringkatan tersebut, UNY termasuk dalam kelompok perguruan tinggi dengan kapasitas pengelolaan tridarma yang baik, termasuk dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, dibandingkan dengan perguruan tinggi lain maupun sesama LPTK, kinerja PkM UNY masih perlu terus ditingkatkan melalui berbagai inovasi program pemberdayaan masyarakat yang lebih berdampak, berkelanjutan, dan berbasis hasil penelitian.

Kinerja PkM juga dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan sumber pendanaan, baik dari dana internal universitas maupun dana eksternal. Dalam beberapa tahun terakhir, UNY terus berupaya meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan PkM serta memperluas sumber pendanaan dari berbagai pihak, termasuk kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, serta mitra masyarakat. Peningkatan partisipasi ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari universitas untuk memperkuat implementasi tridarma melalui kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain dari aspek pendanaan, keberhasilan kegiatan PkM juga dapat dilihat dari berbagai luaran yang dihasilkan, seperti model pemberdayaan masyarakat, produk teknologi tepat guna, modul pelatihan, publikasi ilmiah pengabdian, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terkait dengan inovasi berbasis masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen UNY menunjukkan kecenderungan meningkat, terutama dalam bentuk model pemberdayaan masyarakat, produk teknologi tepat guna, serta publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan ini diharapkan dapat memperkuat proses hilirisasi hasil pengabdian dan inovasi perguruan tinggi agar lebih bermanfaat bagi masyarakat luas.

Meskipun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi, antara lain belum

optimalnya pemanfaatan hasil pengabdian sebagai dasar kegiatan PkM, keterbatasan jejaring kerja sama dengan mitra strategis, serta belum meratanya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, dampak pandemi pada beberapa tahun sebelumnya juga mempengaruhi intensitas pelaksanaan program pengabdian yang bersifat langsung di masyarakat.

Dilihat dari aspek pendanaan dan partisipasi, besarnya dana yang diperoleh UNY serta alokasi dana internal untuk pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan komitmen institusi untuk terus memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan dukungan pendanaan ini diikuti oleh meningkatnya jumlah proposal usulan, jumlah kegiatan yang dikontrakkan, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Kondisi ini menunjukkan arah yang positif dalam penguatan peran UNY sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi nyata dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2.1. Pengabdian Dana Eksternal

Tahun	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Usulan	Jumlah Kontrak	Jumlah Dosen yang Terlibat	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
2023	487.994.000	-	7	24	0
2024	1.008.006.500	-	19	40	0
2025	875.810.000	-	43	127	132

Tabel 2.2. Pengabdian Dana Internal

Tahun	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Usulan	Jumlah Kontrak	Jumlah Dosen yang Terlibat	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
2023	5.350.500.000	-	424	3458	2972
2024	10.195.000.000	-	420	1704	2722
2025	16.166.000.000	-	525	3305	3530

C. Kreatifitas dan Inovasi Dalam Pengabdian

Kreativitas dan inovasi merupakan unsur penting dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta. PkM tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan transfer pengetahuan dari perguruan tinggi kepada masyarakat, tetapi juga sebagai ruang pengembangan solusi kreatif dan inovatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, setiap program PkM didorong untuk menghasilkan pendekatan baru, metode pemberdayaan yang efektif, serta produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan mitra. Pengembangan kreativitas dalam PkM dilakukan melalui pemanfaatan keilmuan lintas disiplin, penerapan hasil penelitian, serta integrasi teknologi dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dosen dan tim pelaksana PkM diharapkan mampu merancang model kegiatan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, seperti pemanfaatan teknologi digital, media pembelajaran inovatif, sistem informasi berbasis komunitas, maupun pengembangan teknologi tepat guna yang mudah diterapkan oleh masyarakat.

Inovasi dalam PkM juga diwujudkan melalui pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, berbasis potensi lokal, serta berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kemandirian mitra. Kegiatan PkM diarahkan tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga membangun sistem dan praktik baru yang dapat terus dikembangkan oleh masyarakat secara mandiri. Selain itu, UNY mendorong lahirnya luaran inovatif dari kegiatan PkM, seperti model pemberdayaan masyarakat, produk teknologi tepat guna, modul pelatihan, sistem informasi, publikasi ilmiah, hingga potensi kekayaan intelektual. Kreativitas dan inovasi tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya secara berkelanjutan. Dengan demikian, kreativitas dan inovasi dalam PkM menjadi landasan penting bagi pengembangan kegiatan pengabdian yang relevan, solutif, dan berdampak luas bagi masyarakat.

D. Analisis SWOT dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dapat disimpulkan bahwa standar layanan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh

Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PkM telah dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis. Capaian kinerja kegiatan PkM juga menunjukkan hasil yang baik dengan terpenuhinya sebagian besar indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sebagian besar dosen pelaksana PkM menyatakan bahwa layanan administrasi dan pendampingan kegiatan pengabdian yang diberikan oleh DRPM UNY telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan guna mengoptimalkan kualitas dan dampak kegiatan PkM bagi masyarakat. Hal ini menjadi bahan refleksi bagi DRPM UNY dalam merencanakan perbaikan dan tindak lanjut pengembangan program PkM di masa mendatang. Berdasarkan uraian tersebut, secara singkat dapat disajikan hasil identifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2.3. Identifikasi SWOT bidang Pengabdian

Kekuatan (Strength – S)	Kelemahan (Weaknesses – W)
<ul style="list-style-type: none"> A. Jumlah dosen berkualifikasi tinggi: 159 Guru Besar, 274 Lektor Kepala, 468 Lektor B. Meningkatnya iklim PkM kolaboratif multidisiplin antar departemen dan fakultas C. Sistem pengelolaan PkM terintegrasi melalui SIMPPM DRPM D. Jejaring dan kemitraan PkM lintas sektoral yang kuat E. Status klaster Mandiri PkM memungkinkan UNY mendesain PkM sesuai karakteristik F. Dukungan Ethical Clearance dan HKI berbasis online 	<ul style="list-style-type: none"> A. Masih rendahnya PkM yang berkontribusi langsung terhadap permasalahan daerah B. Belum meratanya partisipasi dosen PkM di setiap fakultas C. Rendahnya publikasi hasil PkM di jurnal nasional dan internasional bereputasi D. Belum optimalnya mekanisme hilirisasi PkM menjadi produk inovasi E. Networking PkM masih bersifat parsial dan sektoral F. Kemampuan dosen dalam menyusun proposal PkM dana eksternal masih perlu ditingkatkan
Peluang (Opportunities – O)	Ancaman (Threats – T)
<ul style="list-style-type: none"> A. Status klaster Mandiri PkM memberi keleluasaan mendesain program berbasis kekuatan UNY B. Terbukanya peluang kerja sama PkM dengan lembaga dalam dan luar negeri C. Adanya skema pendanaan PkM yang semakin bervariasi (BIMA, LPDP, BRIN, dll.) D. Peluang kerja sama dengan Pemerintah Daerah terkait desa binaan dan sekolah binaan 	<ul style="list-style-type: none"> A. Persaingan antar PT dalam memperoleh hibah dana PkM eksternal semakin ketat B. Persyaratan seleksi hibah PkM eksternal semakin kompleks C. Menurunnya kuota pendanaan PkM kompetitif eksternal D. Perkembangan kondisi masyarakat dan lingkungan yang sangat dinamis E. Tahapan pemerolehan paten dari hasil PkM yang cukup panjang

E. Perkembangan teknologi digital membuka PkM berbasis inovasi sosial yang lebih luas	
---	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, beberapa rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan PkM melalui program pelatihan penyusunan proposal pengabdian dan pendampingan bagi dosen pemula.
2. Meningkatkan kualitas luaran kegiatan PkM melalui penguatan publikasi ilmiah, pengembangan teknologi tepat guna, serta pendaftaran hak kekayaan intelektual dari hasil pengabdian.
3. Mengembangkan model pengabdian berbasis inovasi dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan sehingga memberikan dampak nyata bagi masyarakat.
4. Memperluas jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan keberlanjutan program pengabdian.
5. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi PkM guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, transparan, dan memberikan dampak yang terukur bagi masyarakat.

E. Rekomendasi Hilirisasi Hasil Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa standar layanan pengabdian kepada masyarakat telah dijalankan dengan baik, transparan, dan akuntabel, dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Capaian kinerja juga menunjukkan hasil yang baik dengan terpenuhinya indikator minimal yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dan tantangan yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, DRPM UNY menyusun rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan dan penguatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kualitas dosen dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, solutif, dan berdampak nyata bagi masyarakat melalui kegiatan workshop, klinik proposal, dan pendampingan yang dilaksanakan secara berkala.
2. Mengalokasikan dukungan pendanaan untuk pengembangan skema pengabdian kepada masyarakat yang lebih inovatif, berbasis kebutuhan masyarakat, serta mendorong penerapan hasil riset dan teknologi tepat guna.
3. Memperkuat sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk penguatan pusat-pusat layanan masyarakat, laboratorium

- terapan, dan pusat studi yang dapat menjadi basis implementasi hasil pengabdian bagi masyarakat.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui program kemitraan, community development, serta kolaborasi pengabdian lintas disiplin.
 5. Meningkatkan kapasitas tenaga pendukung dan pengelola pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan sistem informasi pengabdian yang terintegrasi serta peningkatan keterampilan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan PkM yang efektif dan efisien.
 6. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop peningkatan kapasitas dosen dalam mengembangkan model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal.
 7. Memperkuat layanan pengabdian kepada masyarakat melalui:
 - a. fasilitasi publikasi hasil pengabdian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi;
 - b. fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terhadap luaran PkM melalui Sentra KI dan SNI DRPM;
 - c. fasilitasi publikasi prosiding seminar nasional dan internasional;
 - d. pendampingan pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi; dan
 - e. identifikasi serta fasilitasi luaran PkM yang berpotensi mendapatkan rekognisi masyarakat dan pemangku kepentingan.
 8. Meningkatkan pemanfaatan hasil pengabdian dan inovasi perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memiliki nilai tambah ekonomi.
 9. Mendorong program pengabdian inovatif yang berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat dan penguatan kelembagaan masyarakat serta stakeholder dalam menghasilkan produk atau layanan yang berdaya saing.
 10. Meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan program pengabdian melalui hilirisasi inovasi, teknologi tepat guna, dan penguatan model pemberdayaan masyarakat berbasis hasil riset.
 11. Mengembangkan kemitraan antara perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat (quadruple helix) untuk mempercepat implementasi inovasi, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN KERANGKA KEBIJAKAN

Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melalui penyelenggaraan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademika UNY diharapkan mampu mentransformasikan hasil-hasil pendidikan dan pengabdian menjadi inovasi dan solusi nyata yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu diselenggarakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan mampu mendukung pembangunan daerah dan nasional, memperkuat kemandirian masyarakat, serta memberikan kontribusi dalam pemecahan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNY dalam jangka waktu lima tahun. Renstra ini disusun sebagai landasan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Pada dasarnya, esensi dari penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengembangan **roadmap pengabdian kepada masyarakat** yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Penyusunan roadmap ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan praktik-praktik pemberdayaan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan, baik dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan. Program-program tersebut diharapkan memberikan dampak nyata bagi masyarakat pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta perlu memiliki panduan berupa **roadmap pengabdian kepada masyarakat** yang terarah dan strategis guna mempercepat peningkatan kualitas program pengabdian

kepada masyarakat serta mendukung pencapaian visi UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia (world class university) yang unggul berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

A. Visi dan Misi UNY

UNY adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, ilmu humaniora, ilmu kesenian, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, ilmu keolahragaan, ilmu terapan, multidisiplin, pendidikan vokasi, serta kesehatan. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai dasar individu dan institusi dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa.

UNY menetapkan visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi. Ilmu berlandaskan nilai-nilai dasar individu dan institusi dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. UNY menetapkan visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi.

Visi UNY adalah:

"Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan"

Selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Secara tegas dirumuskan bahwa UNY memiliki jati diri sebagai universitas kependidikan unggul (Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022). Untuk mendukung visi, dikembangkan misi UNY sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan riset dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahragakesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;

3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan tingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan di
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

B. Visi dan Misi DRPM UNY

Dalam mendukung visi tersebut, misi UNY yang melandasi tujuan strategis PkM adalah: "Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat".

Misi ini mengandung maksud: (1) melakukan PkM dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antardisiplin; (2) melakukan PkM sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional; (3) mengkoordinasikan kegiatan PkM dosen UNY; (4) melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang pengabdian; (5) mendiseminasikan hasil-hasil PkM dalam berbagai bentuk; (6) hilirisasi hasil PkM menjadi produk bernilai ekonomi; dan (7) menyelenggarakan tata kelola PkM yang handal dan terpercaya.

Berdasarkan visi dan misi UNY, DRPM merumuskan:

Visi DRPM: "Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dalam rangka peningkatan kehidupan dan kemanusiaan untuk mendukung UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan".

Misi DRPM: "Menyelenggarakan PkM yang mampu memberikan solusi konkret bagi permasalahan masyarakat, menghasilkan inovasi unggulan berdaya guna tinggi, serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumber daya yang mencukupi".

C. Tujuan DRPM UNY

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, DRPM menetapkan tujuan yang ingin dicapai yaitu: (1) terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global; (2) terwujudnya penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam pengabdian dan karya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga di lingkungan UNY; (3) Terwujudnya pengabdian dan pengembangan yang mempunyai keunggulan berbasis pusat studi menuju universitas kependidikan kelas dunia; (4) terwujudnya diseminasi hasil-hasil pengabdian dan pengembangan dalam bentuk penerbitan, publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan; (5) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan; dan (6) terwujudnya tata kelola bidang pengabdian dan pengabdian pada masyarakat yang handal dan terpercaya.

D. Motto

Motto DRPM UNY:

“Bersama secara sistemik, kita bisa.”

Motto ini mencerminkan semangat kerja kolaboratif dan sistemik antara sivitas akademika, lembaga, dan mitra dalam menjalankan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Slogan

“Berperan kreatif, produktif dan adaptif dalam rangka mendukung UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia.”

Slogan ini menegaskan komitmen DRPM dalam mendorong inovasi, produktivitas, dan kemampuan beradaptasi dalam bidang penelitian dan pengabdian untuk mendukung visi UNY menjadi universitas kependidikan berkelas dunia.

F. Renstra UNY Bidang Pengabdian

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan arah kebijakan dan strategi pengembangan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNY

dalam periode perencanaan tertentu. Renstra ini disusun sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan diarahkan untuk memperkuat kontribusi UNY dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Renstra bidang PkM UNY menekankan pada pengembangan program pengabdian yang berbasis hasil penelitian, penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, serta peningkatan kualitas dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan PkM didorong untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, dan pengembangan potensi lokal.

Dalam implementasinya, Renstra PkM UNY diarahkan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian, memperluas partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta menghasilkan luaran yang berdampak nyata bagi mitra. Luaran tersebut dapat berupa model pemberdayaan masyarakat, teknologi tepat guna, produk inovatif, modul pelatihan, publikasi ilmiah, maupun potensi kekayaan intelektual yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

Renstra PkM UNY juga menekankan pentingnya integrasi antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil-hasil penelitian diharapkan dapat diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian, sehingga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekaligus memperkuat relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.

Selain itu, pelaksanaan Renstra PkM UNY didukung oleh sistem pengelolaan yang berbasis penjaminan mutu, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan program pengabdian. Melalui pendekatan tersebut, UNY berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu berkontribusi secara nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan berbasis pengetahuan.

G. Kerangka Kebijakan

Arah pengembangan UNY pada tahap pertama (2022–2025) sesuai RPJP

adalah mempersiapkan fondasi yang kokoh dalam rangka proses transformasi kelembagaan dan keilmuan, sedangkan pada tahap kedua (2026–2030) diarahkan pada pemantapan riset, inovasi, dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pada fase transformasi ini, UNY diharapkan mampu mengoptimalkan modal manusia, pengetahuan, informasi, keuangan, serta modal organisasi untuk menghasilkan inovasi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan arah pengembangan tersebut, kebijakan strategis UNY dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan pada:

1. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan global.
2. Mendorong hilirisasi hasil pengabdian dan inovasi perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas dan peran dosen serta kelompok keilmuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, komunitas, serta lembaga masyarakat.
4. Memperkuat peran Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) sebagai pusat pengembangan inovasi dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung terwujudnya universitas yang unggul, kreatif, inovatif, dan berdaya saing global.

Berdasarkan kebijakan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Terwujudnya roadmap pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan keunggulan bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, olahraga, dan kesehatan untuk menjawab kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatnya kualitas dan relevansi program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan potensi lokal.
3. Terwujudnya hilirisasi hasil pengabdian melalui program pengabdian kepada

masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

4. Meningkatnya kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga masyarakat, serta mitra strategis lainnya.
5. Meningkatnya kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai rujukan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pemberdayaan masyarakat.

H. Roadmap PkM 2023-2026

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UNY disusun sebagai bagian integral dari pengembangan riset dan inovasi universitas yang berorientasi pada pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Roadmap ini merupakan turunan dari arah kebijakan dan prioritas pengembangan riset UNY sebagaimana tertuang dalam Renstra pengabdian 2025–2030, dengan penekanan pada hilirisasi hasil pengabdian dan implementasi inovasi dalam masyarakat.

Roadmap PkM UNY tahun 2023–2026 diarahkan pada penguatan peran universitas dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal serta pemanfaatan hasil riset untuk menjawab berbagai permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan kesehatan. Melalui roadmap ini diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan dampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Secara umum, pengembangan PkM UNY tahun 2023–2026 dilaksanakan melalui tahapan berikut:



Gambar 1. Renstra PkM 2023-2026

1. Tahap Penguatan Fondasi PkM Berbasis Riset (2023)

Pada tahap ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penguatan integrasi antara pengabdian dan pengabdian melalui pemetaan hasil pengabdian yang berpotensi untuk dihilirisasi serta identifikasi kebutuhan masyarakat. Program PkM diarahkan pada penerapan awal teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat, serta inovasi pendidikan dan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Tahap Implementasi dan Pengembangan Model Pemberdayaan (2024–2025)

Tahap ini menekankan pada implementasi hasil pengabdian dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna, serta inovasi sosial yang dapat meningkatkan kemandirian masyarakat. Kegiatan PkM dilakukan melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, serta komunitas masyarakat untuk memperluas dampak program pengabdian.

3. Tahap Penguatan Dampak dan Hilirisasi Inovasi (2026)

Pada tahap ini kegiatan PkM diarahkan pada penguatan dampak sosial dan ekonomi dari program pengabdian kepada masyarakat. Hasil-hasil inovasi yang telah diimplementasikan dikembangkan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, dapat direplikasi di berbagai wilayah, serta berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional.

Dalam implementasinya, roadmap PkM UNY mengacu pada bidang-bidang unggulan universitas yang meliputi:

- a. Pendidikan dan pengelolaan pendidikan
- b. Sains, teknologi, rekayasa, dan matematika (STEM)
- c. Ekonomi, sosial, dan humaniora
- d. Seni, budaya, dan bahasa
- e. Keolahragaan dan kesehatan
- f. Rekayasa teknologi terapan dan inovasi berbasis masyarakat
- g. Pengembangan pendidikan berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas

Melalui roadmap ini diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNY mampu menjadi sarana strategis dalam mentransformasikan hasil riset menjadi solusi nyata bagi masyarakat serta memperkuat kontribusi universitas dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA PKM

A. Sasaran dan Program Strategis

Untuk menjamin tercapainya sasaran strategis Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY yang dituangkan dalam **Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2023–2026**, perlu ditetapkan skema penahapan dan tema kerja yang memberikan ciri khas prioritas kerja tahunan dalam rangka pencapaian visi pengabdian kepada masyarakat UNY. Penahapan ini diselaraskan dengan arah pengembangan UNY sebagai universitas kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif serta berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Sesuai dengan arah pengembangan tersebut, maka skenario tahap-tahap pencapaian visi DRPM UNY dalam **Renstra Pengabdian kepada Masyarakat** adalah sebagai berikut:

1. **Pada tahun 2023–2024, *enculturation and empowerment***: pembudayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, penguatan etika pengabdian, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
2. **Pada tahun 2025, *creativity and innovation***: peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dengan menekankan inovasi sosial, hilirisasi hasil penelitian, serta pemanfaatan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.
3. **Pada tahun 2026, *excellent community engagement***: terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas dan berkelanjutan, dengan pengakuan nasional dan internasional terhadap kontribusi UNY dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan pencapaian visi DRPM UNY juga didukung oleh keberadaan beberapa **Pusat Studi (Pusdi)** yang berperan dalam penguatan kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

- (1) Pusat Budaya, Lingkungan dan Mitigasi;
- (2) Pusat Kreativitas, Literasi, dan Pembelajaran Sepanjang Hayat;
- (3) Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan Hak Kekayaan Intelektual;

- (4) Pusat Pendidikan Pancasila dan Karakter;
- (5) Pusat Pengembangan dan Pelayanan Pengujian serta Kuliah Kerja Nyata;
- (6) Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah.

Pusat-pusat studi tersebut berperan dalam mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. **Tabel 4.1** memberikan deskripsi mengenai kegiatan pengembangan yang dapat dilakukan sesuai dengan tema penahapan kerja rencana strategis pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 4.1. Sasaran program strategis

Tema kerja	Deskripsi	Sasaran program strategis
2023-2024 <i>Enculturation and acculturation</i>	Mengembangkan budaya pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta memperkuat etika dan integritas dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan manajemen organisasi pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung produktivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh civitas akademika UNY. 2. Pengembangan sistem tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada dampak sosial. 3. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. 4. Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan vokasi dan kejuruan. 5. Penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis multidisiplin untuk menjawab permasalahan strategis masyarakat. 6. Pengembangan program pengabdian untuk peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. 7. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan hasil pengabdian dan inovasi teknologi tepat guna. 8. Penguatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis pemberdayaan masyarakat.

<p>2025 <i>Creativity and innovation</i></p>	<p>Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi sosial, penguatan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, serta pemanfaatan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan manajemen organisasi dan sistem pendukung kegiatan pengabdian. 2. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi. 3. Peningkatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 4. Penguatan peran Pusat Studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan hilirisasi. 5. Pengembangan teknologi tepat guna dan inovasi sosial yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. 6. Optimalisasi pemanfaatan potensi lokal masyarakat melalui program pemberdayaan berbasis ipteks. 7. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan dan ekonomi kreatif. 8. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, dan lembaga masyarakat dalam pelaksanaan program pengabdian. 9. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal pengabdian nasional dan internasional. 10. Peningkatan jumlah kekayaan intelektual yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

<p>2026 <i>Excellent community engagement</i></p>	<p>Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas dan berkelanjutan serta memperoleh pengakuan nasional dan internasional sebagai bentuk kontribusi nyata UNY bagi pembangunan masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dan penguatan kerja sama strategis nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. 2. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dan komunitas masyarakat. 3. Peningkatan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat. 4. Penguatan sistem diseminasi dan replikasi model pengabdian kepada masyarakat yang berhasil. 5. Peningkatan reputasi UNY melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat..
---	---	---

Sebagai upaya untuk mengukur ketercapaian Renstra Pengabdian kepada **Masyarakat 2023–2026**, disusun indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat. Indikator ini merupakan komponen utama yang memberikan gambaran keberhasilan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dimonitor, dievaluasi, dan dilaporkan secara berkala oleh DRPM UNY. Secara rinci, indikator ini tertulis pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja PkM

No.	Program dan Indikator	Satuan	Baseline 2022	2023	2024	2025	2026
1	Mewujudkan roadmap PkM berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah						
1.1	Jumlah hasil PkM yang diterapkan/dimanfaatkan (DLK, PkM DRPM, BIMA) – Produk Pendidikan	Produk	25	30	45	60	70
1.2	Jumlah hasil PkM yang diterapkan/dimanfaatkan – Produk Masyarakat	Produk	70	72	76	80	85
2	Mengintegrasikan pelaksanaan PkM berbasis hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat						
2.1	PkM berbasis hasil penelitian	Judul	20	23	26	28	30
2.2	Program UNY Mbangun Desa (judul kegiatan desa binaan)	Judul	30	40	50	55	60
2.3	Program Kampung Emas (desa/kelurahan binaan tematik)	Lokasi	4	6	8	10	12
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM melalui hibah internal, nasional, dan internasional						
3.1	Jumlah PkM hibah internal	Judul	600	615	625	635	642
3.2	Jumlah PkM hibah nasional (BIMA/Kemdikbud)	Judul	14	15	16	17	19
3.3	Jumlah PkM hibah internasional	Judul	8	9	10	11	13
4	Meningkatkan luaran dan dampak PkM yang terukur dan berdaya saing						
4.1	Jumlah publikasi hasil PkM di jurnal nasional/internasional	Artikel	30	40	55	70	85
4.2	Jumlah HKI yang dihasilkan dari kegiatan PkM	Judul	15	18	22	26	30
4.3	Jumlah teknologi tepat guna/inovasi sosial yang diterapkan masyarakat	Unit	10	12	15	18	20
4.4	Jumlah model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi	Model	5	7	9	11	13

B. Program Unggulan PkM

Guna mengakselerasi target capaian kinerja, UNY memiliki beberapa program

unggulan sebagai wadah pengabdian masyarakat yang berdampak signifikan, baik bagi universitas, mitra, maupun masyarakat luas.

1. UNY Mbangun Desa

Program UNY Mbangun Desa merupakan program rintisan kerja sama pelaksanaan PkM UNY dengan mitra-mitra desa binaan. Program ini memfokuskan desa-desa binaan menjadi pusat usulan proposal PkM baik pendanaan internal maupun eksternal. Dosen selaku pelaksana PkM dapat memberikan penguatan dan penerapan IPTEKS kepada mitra desa binaan yang berfokus pada pengembangan UMKM, kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan lain-lain. Selain itu, program UNY Mbangun Desa juga memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di luar kampus melalui proyek kemanusiaan, riset inovasi, KKN, dan praktik kependidikan.

2. Kampung Emas

Kampung Emas merupakan laboratorium tematik UNY di masyarakat yang digunakan sebagai wadah Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelaksanaan MBKM mahasiswa. Program Kampung Emas disusun secara tematik berdasarkan kekhasan wilayah dan potensi desa yang diintervensi sebagai laboratorium tridharma UNY. Program ini terwakili di setiap kota/kabupaten dengan basis pengembangan pada desa/kelurahan, memberikan dampak nyata kepada UMKM, kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, serta meningkatkan produktivitas dan kemandirian desa.

3. PkM Berbasis Hasil Penelitian

PkM berbasis hasil pengabdian merupakan program penerapan hasil pengabdian dosen untuk diimplementasikan kepada mitra penerima manfaat. Program ini merupakan upaya konkret UNY dalam mendorong hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdian terlebih dahulu dipublikasikan atau dilindungi melalui HKI sebelum diterapkan. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) yang diharapkan minimal berada pada level 6 sehingga aplikasinya dapat dirasakan nyata oleh penerima manfaat.

4. Pusat Unggulan Iptek (PUI)

Rintisan pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI) di lingkungan UNY menjadi

penguat dalam pencapaian visi PkM. PUI yang telah dan sedang dikembangkan antara lain: (1) PUI UNY Farm & Agro Industry; (2) PUI UNY Teaching, Creation, Leadership & Communication; (3) PUI Evaluation, Testing and Public Policy Systems; (4) PUI UNY Sporttech & Industry; dan (5) PUI UNY Technology and Innovation Centre. PUI ini berperan dalam mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang tematik dan terstruktur.

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU

Rencana Strategis PkM DRPM UNY 2023-2026 mengacu pada Renstra UNY PTN BH 2023-2026, khususnya dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi pada poin 5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Jumlah luaran PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menjadi indikator keberhasilan pengelolaan riset. Kerangka implementasi Renstra PkM DRPM UNY 2025-2030 diuraikan berdasarkan aspek- aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, yaitu: a) Sosialisasi Renstra; b) Implementasi Renstra; c) Pemantauan dan evaluasi melalui penjaminan mutu berkelanjutan; d) Tindak lanjut implementasi dan pemantauan dampak; e) Program keberlanjutan.

A. Sosialisasi Renstra

Sosialisasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UNY 2023–2026 dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, pusat studi, serta unit kerja di lingkungan UNY yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan pencapaian target Renstra ini sangat bergantung pada komitmen, pemahaman, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika UNY dalam mengimplementasikan program-program pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, seluruh dosen diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai arah kebijakan, prioritas program, serta target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Renstra. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan tercipta kesamaan persepsi mengenai peran strategis pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, sosialisasi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Sosialisasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain:

1. **Rapat koordinasi dan forum akademik** yang melibatkan pimpinan universitas, fakultas, pusat studi, dan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

2. **Workshop dan seminar sosialisasi Renstra PkM** yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai arah kebijakan, skema program, serta target capaian pengabdian kepada masyarakat.
3. **Diseminasi dokumen Renstra** melalui media digital, laman resmi DRPM UNY, serta berbagai platform komunikasi internal universitas.
4. **Integrasi Renstra PkM dalam kegiatan pembinaan proposal pengabdian kepada masyarakat**, termasuk dalam pelatihan penyusunan proposal dan pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat.
5. **Koordinasi dengan pusat studi dan unit pelaksana kegiatan pengabdian** untuk memastikan program pengabdian kepada masyarakat selaras dengan prioritas strategis universitas.

Melalui sosialisasi yang berkelanjutan, diharapkan seluruh sivitas akademika UNY memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Strategi Implementasi

1. Strategi Penjabaran Implementasi

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat DRPM UNY 2023–2026 menjadi pedoman dalam mewujudkan target pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas. Renstra tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) pada unit-unit kerja di lingkungan DRPM UNY serta menjadi acuan bagi fakultas dan sekolah pascasarjana dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan universitas.

Renop DRPM UNY kemudian dijabarkan setiap tahun dalam dokumen yang memuat Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja Pelaksana Kegiatan (RKA-UKPK) sebagai dasar pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Penjabaran Renstra Pengabdian kepada Masyarakat DRPM UNY secara hierarkis dapat digambarkan sebagai berikut:

HIERARKI PERENCANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNY



Sedangkan dalam aspek perencanaan anggaran dan operasional kegiatan, implementasi Renstra dijabarkan melalui:

HIERARKI RKA UNY PTN-BH 2023-2026



Renstra Pengabdian kepada Masyarakat DRPM UNY 2023-2026 menjadi acuan dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat fakultas dan sekolah pascasarjana, serta menjadi dasar bagi program studi dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penjabaran tersebut mempertimbangkan potensi keilmuan, kompetensi sumber daya manusia, serta kebutuhan masyarakat di masing-masing

bidang. Dengan demikian, implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat DRPM UNY dijabarkan dalam bentuk arah kebijakan, sasaran strategis, program strategis, serta indikator kinerja program yang menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

C. Pemantauan dan Evaluasi melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan

1. Objek Pemantauan dan Evaluasi (What)

Objek pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta mencakup seluruh komponen yang berkaitan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga luaran dan dampak kegiatan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan PkM berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, mencapai tujuan yang direncanakan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mitra.

Objek yang dipantau dan dievaluasi meliputi aspek perencanaan program PkM, yaitu kesesuaian proposal kegiatan dengan roadmap PkM, relevansi topik pengabdian dengan kebutuhan masyarakat atau mitra, kejelasan tujuan dan luaran kegiatan, kelayakan metode pelaksanaan, serta kesesuaian rencana anggaran biaya dengan kegiatan yang diusulkan. Selain itu, pemantauan juga mencakup kualitas tim pelaksana, yang meliputi kompetensi dan kualifikasi dosen pelaksana, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM, kesesuaian keahlian tim dengan tema pengabdian, serta tingkat kolaborasi dengan mitra dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam tahap pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan, termasuk kesesuaian kegiatan dengan rencana yang telah disusun, efektivitas metode pemberdayaan masyarakat, tingkat partisipasi mitra, pemanfaatan teknologi atau inovasi dalam kegiatan, serta pengelolaan administrasi dan keuangan kegiatan. Selain proses pelaksanaan, evaluasi juga mencakup ketercapaian luaran kegiatan sebagaimana telah direncanakan dalam proposal, seperti produk teknologi tepat guna, modul pelatihan, model pemberdayaan masyarakat, publikasi ilmiah, bahan ajar, media pembelajaran, maupun potensi kekayaan intelektual.

Pemantauan dan evaluasi juga diarahkan untuk menilai hasil dan dampak kegiatan PkM terhadap masyarakat atau mitra, termasuk peningkatan kapasitas dan kemandirian

masyarakat, perubahan perilaku atau praktik kerja, serta kontribusi kegiatan terhadap penyelesaian berbagai permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, maupun budaya. Di samping itu, aspek pengelolaan program oleh lembaga juga menjadi bagian penting dari objek evaluasi, yang meliputi efektivitas sistem pengelolaan PkM, dukungan sistem informasi, mekanisme koordinasi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk peningkatan kualitas program.

Melalui pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh aspek tersebut, diharapkan pelaksanaan PkM di Universitas Negeri Yogyakarta dapat berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan program pengabdian yang berkualitas serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

2. Tujuan Pemantauan dan Evaluasi (Why)

Pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Melalui proses pemantauan dan evaluasi yang sistematis, lembaga dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat ketercapaian program, kualitas pelaksanaan kegiatan, serta manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat dan mitra.

Pemantauan dilakukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan program PkM berjalan sesuai dengan proposal, rencana kerja, serta jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian luaran dan target kinerja kegiatan, baik dalam bentuk produk, model pemberdayaan masyarakat, publikasi ilmiah, maupun peningkatan kapasitas mitra. Proses ini juga digunakan untuk menilai kualitas pelaksanaan kegiatan, termasuk efektivitas metode yang digunakan, tingkat partisipasi masyarakat atau mitra, serta pemanfaatan inovasi dan teknologi dalam proses pemberdayaan.

Melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi, berbagai hambatan dan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi secara lebih dini, baik yang bersifat teknis, administratif, maupun yang berkaitan dengan kondisi mitra. Informasi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan solusi yang tepat agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk menilai dampak dan manfaat kegiatan bagi masyarakat, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, maupun kesejahteraan mitra.

Hasil pemantauan dan evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program PkM pada periode berikutnya. Dengan demikian, pemantauan dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen penjaminan mutu berkelanjutan yang mendukung peningkatan kualitas serta keberlanjutan program Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Waktu Pemantauan dan Evaluasi (When)

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan secara berkala dan terstruktur pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir kegiatan. Pemantauan awal dilakukan pada saat proses seleksi dan penetapan proposal untuk memastikan bahwa program yang akan dilaksanakan telah memenuhi standar kelayakan serta sesuai dengan prioritas pengembangan PkM.

Selanjutnya, pemantauan dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan melalui evaluasi kemajuan (monitoring progress) yang bertujuan untuk menilai kesesuaian antara rencana kegiatan dengan pelaksanaan di lapangan. Pada tahap ini, tim pelaksana diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola PkM. Proses ini memungkinkan adanya identifikasi dini terhadap berbagai kendala atau hambatan yang muncul sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

Evaluasi juga dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan melalui penilaian laporan akhir serta penilaian ketercapaian luaran program. Pada tahap ini, lembaga pengelola PkM menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, kualitas luaran yang dihasilkan, serta manfaat yang diperoleh oleh mitra dan masyarakat.

Selain itu, dalam rangka menjamin keberlanjutan dampak kegiatan, pemantauan juga dapat dilakukan setelah kegiatan selesai melalui penelusuran dampak (impact assessment). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil PkM masih dimanfaatkan oleh masyarakat serta memberikan gambaran mengenai keberlanjutan program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan tersebut, kualitas pelaksanaan PkM di Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

4. Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi (Who)

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran dalam sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh lembaga pengelola PkM di tingkat universitas melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY yang bertanggung jawab dalam merancang sistem monitoring dan evaluasi, menetapkan instrumen penilaian, serta mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi terhadap seluruh program PkM yang didanai oleh universitas.

Dalam pelaksanaannya, DRPM UNY dapat melibatkan tim reviewer atau evaluator yang berasal dari dosen yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Tim evaluator bertugas melakukan penilaian terhadap laporan kemajuan, laporan akhir, serta capaian luaran kegiatan PkM berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluator juga dapat melakukan verifikasi lapangan atau evaluasi berbasis bukti untuk memastikan kesesuaian antara laporan kegiatan dengan implementasi di lapangan.

Pemantauan dan evaluasi juga melibatkan peran tim pelaksana PkM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan secara periodik. Tim pelaksana wajib memberikan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran, capaian luaran, serta dampak kegiatan terhadap mitra. Di sisi lain, mitra kegiatan PkM turut berperan sebagai sumber umpan balik dalam proses evaluasi, khususnya terkait dengan tingkat kebermanfaatan kegiatan dan dampaknya bagi masyarakat.

Selain itu, sistem penjaminan mutu internal universitas juga berperan dalam memastikan bahwa proses pemantauan dan evaluasi PkM berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Melalui keterlibatan berbagai pihak tersebut, diharapkan proses pemantauan dan evaluasi PkM dapat berlangsung secara objektif, transparan, dan akuntabel, serta mampu memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Tempat Pemantauan dan Evaluasi (Where)

Pemantauan dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada berbagai lokasi yang berkaitan langsung dengan

penyelenggaraan program pengabdian. Kegiatan ini dilakukan di lokasi pelaksanaan PKM yang menjadi wilayah sasaran atau tempat mitra berada, sehingga tim pemantau dapat memperoleh gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan kegiatan, keterlibatan masyarakat, serta manfaat yang dihasilkan bagi mitra.

Selain dilakukan di lokasi kegiatan pengabdian, pemantauan dan evaluasi juga dilaksanakan di lingkungan internal universitas melalui sistem pengelolaan PKM yang dikoordinasikan oleh lembaga pengelola pengabdian. Pemantauan internal ini dilakukan melalui pemeriksaan dokumen perencanaan, laporan kemajuan, laporan akhir kegiatan, serta luaran yang dihasilkan oleh tim pelaksana. Dukungan sistem informasi pengelolaan PKM memungkinkan proses pemantauan dan evaluasi dilakukan secara terintegrasi, baik melalui laporan daring maupun dokumentasi kegiatan yang diunggah oleh tim pelaksana.

Dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan baik di lokasi mitra maupun melalui sistem pengelolaan internal universitas, diharapkan proses pengawasan dan penjaminan mutu kegiatan PKM dapat berlangsung secara komprehensif, objektif, dan berkelanjutan. Hal ini sekaligus memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan benar-benar memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi (How)

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal. Proses ini dimulai sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil kegiatan, sehingga seluruh tahapan program PKM dapat dipantau dan dievaluasi secara komprehensif.

Mekanisme pemantauan dilakukan melalui penilaian kelayakan proposal sebelum kegiatan dilaksanakan, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian program dengan roadmap PKM, kebutuhan mitra, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh lembaga. Setelah kegiatan berjalan, pemantauan dilaksanakan melalui monitoring kemajuan (progress monitoring) yang dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah disusun, termasuk perkembangan capaian luaran, partisipasi

mitra, serta penggunaan sumber daya.

Evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan oleh tim penilai atau reviewer yang ditunjuk oleh lembaga pengelola PkM. Proses ini melibatkan penelaahan dokumen laporan kemajuan, laporan akhir, serta bukti luaran kegiatan yang dihasilkan. Dalam beberapa kasus, evaluasi dapat dilengkapi dengan kunjungan lapangan atau verifikasi langsung kepada mitra untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai pelaksanaan dan dampak kegiatan.

Seluruh proses pemantauan dan evaluasi didukung oleh sistem informasi pengelolaan PkM yang memungkinkan dokumentasi, pelaporan, dan analisis data kegiatan secara terintegrasi. Sistem ini mempermudah proses pengumpulan laporan, pemantauan perkembangan kegiatan, serta penyimpanan data luaran dan capaian kinerja PkM.

Hasil pemantauan dan evaluasi selanjutnya dianalisis dan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan program. Rekomendasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kegiatan PkM pada periode berikutnya, sehingga tercipta siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak

Pola monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM UNY dilaksanakan setiap tahun dengan indikator yang jelas dan terukur. Sistem informasi dan dukungan teknologi informasi yang integratif memungkinkan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan, program, dan kegiatan, serta memberikan landasan empiris dalam pengembangannya.

Monitoring dan evaluasi PkM UNY bertujuan mengukur: (1) kriteria dosen dalam melaksanakan program PkM; (2) kemajuan pelaksanaan kegiatan dan kemanfaatannya bagi mitra; (3) hambatan dalam pelaksanaan; (4) pencapaian hasil kegiatan; (5) peran DRPM dalam mengelola kegiatan PkM; dan (6) masukan untuk perbaikan dan peningkatan pengelolaan.

Penelusuran dampak PkM bagi masyarakat dan mitra sangat penting dilakukan. Format pemantauan dan evaluasi mengadopsi model monev PkM dari DRPM

Kemdikbudristek. Ketua tim pelaksana wajib membuat laporan kemajuan (progress report) sesuai jadwal dan format yang ditentukan oleh DRPM UNY. Tindak lanjut hasil monev digunakan sebagai dasar perbaikan perencanaan PkM tahun berikutnya.

8. Program Keberlanjutan

Implementasi Renstra PkM DRPM UNY 2023–2026 mengacu pada Renstra UNY PTNBH 2023–2026, khususnya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi pada poin 5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Penjaminan mutu PkM dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta dirancang tidak hanya menghasilkan luaran jangka pendek, tetapi juga menjamin keberlanjutan dampak bagi masyarakat dan mitra. Keberlanjutan program dilaksanakan melalui integrasi hasil monitoring dan evaluasi, penguatan kemitraan, serta pengembangan program lanjutan berbasis kebutuhan masyarakat.

Pertama, keberlanjutan program PkM dilakukan melalui pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi tahunan sebagai dasar penyempurnaan perencanaan program pada periode berikutnya. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, manfaat bagi mitra, serta kendala yang dihadapi menjadi bahan refleksi untuk merancang model pengabdian yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan PkM tidak berhenti pada satu siklus kegiatan, tetapi berkembang menjadi program pembinaan masyarakat yang berkesinambungan.

Kedua, keberlanjutan juga diwujudkan melalui penguatan hubungan kemitraan antara UNY dengan masyarakat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan organisasi masyarakat. Kemitraan yang telah terbangun dalam kegiatan PkM diarahkan menjadi kolaborasi jangka panjang yang mendukung pengembangan kapasitas masyarakat, transfer pengetahuan dan teknologi, serta pemberdayaan berbasis potensi lokal.

Ketiga, UNY mendorong hilirisasi hasil PkM dalam bentuk model pemberdayaan, produk teknologi tepat guna, modul pelatihan, sistem informasi, maupun kebijakan berbasis rekomendasi akademik yang dapat terus dimanfaatkan oleh mitra. Pengembangan inovasi berbasis hasil PkM juga diarahkan pada potensi kekayaan intelektual serta replikasi program

di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keempat, keberlanjutan program diperkuat melalui dukungan sistem informasi pengelolaan PkM yang memungkinkan dokumentasi, diseminasi, dan pengembangan praktik baik (best practices). Melalui sistem ini, hasil-hasil PkM dapat diakses, dipelajari, dan dijadikan referensi dalam pengembangan kegiatan pengabdian berikutnya.

Dengan strategi tersebut, program PkM UNY diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan kapasitas mitra, serta kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

BAB VI PENUTUP

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DRPM UNY 2023–2026 disusun berdasarkan Renstra Universitas Negeri Yogyakarta PTN BH 2023–2026 dalam rangka memperkuat peran universitas dalam pemberdayaan masyarakat serta diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya menuju Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD). Melalui kegiatan PkM yang kolaboratif dan inovatif, UNY diharapkan mampu meningkatkan kontribusi nyata bagi penyelesaian permasalahan masyarakat serta memperkuat daya saing kompetitif dan komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai lokal dan jati diri bangsa Indonesia.

Renstra ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja pengabdian kepada masyarakat pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi, sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan program, pengalokasian anggaran, serta dokumen perjanjian kinerja DRPM dengan universitas. Arah pengembangan dan pencapaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat serta upaya mendukung pencapaian visi dan misi universitas dalam bidang pengabdian dilaksanakan dengan mengacu pada Renstra ini.

Sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat, kebijakan nasional, serta kebutuhan civitas akademika UNY, Renstra ini bersifat adaptif dan dapat ditinjau serta disempurnakan secara berkala agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan pembangunan masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 210/M/2023 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045.
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 41 Tahun 2019 tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNY.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045.
- Renstra Universitas Negeri Yogyakarta PTNBH Tahun 2023–2026.
- Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta 2022–2045.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa

Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



2023-2026

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**